

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PERAWATAN PAYUDARA (BREAST CARE) PADA
IBU BERHASIL MENYUSUI ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEGANDAN KOTA
SEMARANG

ANNISA AYUNDA MAHARANI – 25010114120025

(2018 - Skripsi)

Perawatan payudara adalah tindakan merawat payudara yang dilakukan untuk merangsang kelenjar payudara dan mempengaruhi hipofise agar mengeluarkan hormone yang dapat mempengaruhi produksi ASI dan pengeluaran ASI. Survey pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Pegandan, sebanyak 8 dari 14 ibu yang diwawancara mengalami masalah pada payudara selama menyusui dan melakukan perawatan ringan untuk menangani masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor yang mempengaruhi perilaku perawatan payudara pada ibu berhasil menyusui ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Pegandan Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan studi cross sectional. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode total sampling dari seluruh jumlah populasi penelitian yaitu ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan yang berhasil memberikan ASI eksklusif selama enam bulan. Analisis dilakukan secara univariate, bivariate, dan multivariate. Mayoritas responden berada pada kategori dewasa awal (73.2%), kategori tidak bekerja dan berstatus primipara. Sebagian besar responden melakukan perawatan payudara (73.2%) hasil uji chi-square menunjukkan bahwa variabel sikap responden ($p=0.011$), dukungan suami ($p=0.004$), dukungan keluarga ($p=0.005$), dukungan petugas kesehatan ($p=0.023$), dan layanan konseling ASI ($p=0.036$) berpengaruh terhadap perilaku perawatan payudara. Sedangkan variabel usia responden ($p=0.588$), pendidikan ($p=0.115$), status pekerjaan ($p=0.881$), paritas ($p=0.454$), pengetahuan ($p=0.218$), dan paparan informasi ($p=0.229$) tidak berpengaruh terhadap perilaku perawatan payudara

Kata Kunci: perilaku, perawatan payudara, ASI eksklusif